

## ABSTRAK

**Annisa Adilla. 15321111. Stereotipe Barat Atas Islam dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 dan Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soehardjanto. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019.**

Film 99 Cahaya di Langit Eropa menceritakan perjalanan untuk melakukan pencarian cahaya Islam di Eropa. Sedangkan, Film Ayat-Ayat Cinta 2 menceritakan konflik agama, etnis, maupun toleransi antaragama. Penelitian berfokus pada stereotipe Barat Atas Islam, Stereotipe adalah keyakinan yang dimiliki tentang atribut seseorang tentang sifat-sifat kepribadian namun lebih sering tentang perilaku orang. Penelitian akan mengamati film Ayat-Ayat Cinta 2 dan film 99 Cahaya di Langit Eropa melakukan analisis tanda tentang komunikasi antaragama dan Barat memandang Islam di mata Barat.

Penelitian menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes, tiga tahap yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Penelitian menggunakan dua teori yaitu stereotipe barat atas Islam dan film sebagai media komunikasi massa. Temuan penelitian dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 ada tujuh *shoot* dan Film 99 Cahaya di Langit Eropa ada delapan *shoot*.

Hasil pembahasan dari Film Ayat-Ayat Cinta 2 pada stereotipe negatif menggambarkan seorang lelaki memeluk agama Islam mendapatkan deskriminasi pada perkataan kasar dan kekerasan fisik, lelaki tersebut tetap memiliki kebaikan terhadap apa yang dialaminya. Stereotipe positif secara langsung dibuktikan dengan perilaku baik seorang Muslim terhadap seorang non-Muslim yang telah berani berkata jujur. Sedangkan, Film 99 Cahaya di Langit Eropa pada stereotipe negatif telah menggambarkan terhadap seorang wanita yang tidak memiliki kebebasan dalam mencari pekerjaan sebab di negara tersebut mempunyai peraturan pelarangan menggunakan hijab disekitar lingkungan sekolah dan pekerjaan, dampak negatifnya yaitu wanita Muslimah sulit untuk mencari pekerjaan. Stereotipe positif secara tidak langsung dibuktikan dengan permintaan maaf dari seorang non-Muslim setelah berapa minggu kemudian, seorang non-Muslim merasa menyesal pernah menilai Islam buruk dari pandangannya.

**Kata Kunci:** Stereotipe, Film, Analisis Semiotika

## ABSTRAK

**Annisa Adilla. 15321111. Stereotype Barat Atas Islam dalam Film Ayat-Ayat Cinta 2 dan Film 99 Cahaya di Langit Eropa Karya Guntur Soehardjanto. Skripsi Sarjana. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia. 2019.**

Film 99 Light in the Sky of Europe tells of a journey to carry out a search for the light of Islam in Europe. Meanwhile, the film Ayat-Ayat Cinta 2 tells of religious, ethnic, and inter-religious tolerance. Research focuses on Western stereotypes over Islam, Stereotype is the belief held about one's attributes about personality traits but more often about people's behavior. The research will look at the film Ayat-Ayat Cinta 2 and the film 99 Cahaya di Langit Eropa, conducting a sign analysis of interfaith and Western communication looking at Islam in the West's eyes.

The study used Roland Barthes's semiotic analysis method, three stages namely denotation, connotation, and myth. The study uses two theories, namely the western stereotype of Islam and film as a medium of mass communication. The research findings in the film Ayat-Ayat Cinta 2 have seven shoots and Film 99 Cahaya in Langit Eropa there are eight shoots.

The results of the discussion of Film Ayat-Ayat Cinta 2 on negative stereotypes describe a man who embraced Islam as being discriminated against in harsh words and physical violence, the man still has a good for what he experiences. Positive stereotypes are directly evidenced by the good behavior of a Muslim towards a non-Muslim who has dared to say honestly. Meanwhile, Film 99 Cahaya di Langit Eropa on negative stereotypes has depicted a woman who has no freedom in looking for work because in that country has a prohibition regulation using hijab around the school and work environment, the negative impact is that Muslim women find it hard to find work. Positive stereotypes are indirectly proven by apologies from non-Muslims after a few weeks later, a non-Muslim felt regret ever judging bad Islam from his view.

**Keywords:** Stereotype, Film, Semiotic Analysis.